

Komposisi Fasad Bangunan Toko Merah Jakarta

Maharani Junissa Effendi¹ dan Antariksa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: maharanijunissa@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Fasad bangunan sebagai elemen visual arsitektur berperan penting karena fasad adalah tampak bangunan yang pertama terlihat. Fasad bangunan sebagai aspek visual memiliki fungsi sebagai pembeda bangunan yang memungkinkan pengamatnya untuk menilai suatu bangunan. Bangunan Toko Merah Jakarta memiliki visual yang menarik berupa fasad bangunannya yang merupakan akulturasi dari gaya arsitektur rumah Belanda, arsitektur eropa abad ke-18, dan gaya arsitektur Cina. Fasad bangunan Toko Merah mempertahankan ciri khas fasadnya sehingga tampilan fasadnya masih terjaga. Dalam penyusunan fasad bangunan dengan nilai estetika yang tinggi, dibutuhkan komposisi yang tersusun dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian mengenai komposisi fasad bangunan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Komposisi fasad bangunan Toko Merah Jakarta terdiri prinsip komposisi berupa keseimbangan, irama, dominasi, geometri, dan kesatuan yang memengaruhi fasad bangunan secara satu kesatuan. Komposisi fasad bangunan bangunan Toko Merah Jakarta memiliki keseimbangan simetris yang ditandai dengan garis sumbu pada arah vertikal. Geometri yang digunakan sebagian besar adalah persegi dan trapesium. Irama yang terjadi pada fasad yaitu irama statis dan dinamis secara vertikal maupun horizontal. Fasad memiliki pusat perhatian pada elemen dekoratif yang menghiasi elemen fasadnya. Prinsip kesatuan ditemukan dari kesamaan raut bentuk geometris dan kesamaan warna yang digunakan.

Kata kunci: komposisi, visual, fasad

ABSTRACT

Facade plays an important role because as a visual element of architecture because it is the first visible appearance of the building. Facade as a visual functions to differentiate the building from others for the observer. Toko Merah building located in Jakarta has an interesting visual in the facade which is an acculturation of Dutch house architectural styles, 18th century European architecture, and Chinese architectural styles. The building maintains the face of its facade so that the appearance of the facade is still maintained. To achieve a building facade with high aesthetic value, a well-organized composition is needed. Therefore, research on the composition of building facades is needed. This research is conducted using descriptive qualitative method. The composition of the building facade of Toko Merah Jakarta building has a symmetrical balance which is shown by the axis line in the vertical direction. The geometry used is mostly square and trapezoid. The rhythm that occurs on the facade is static and dynamic

rhythm vertically and horizontally. The facade has a center of attention on the decorative elements that adorn the facade elements. The principle of unity is found from the similarity of geometric shapes and the similarity of colors used.

Keywords: composition, visual, facade